

ABSTRAK

Pengadilan agama merupakan tempat dimana masyarakat yang beragama islam mengajukan permohonan keadilan. Mahkamah Agung mengeluarkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik untuk menjawab perkembangan zaman serta untuk mewujudkan penanganan perkara yang professional, transparan, akuntabel, efektif, efisien dan modern. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu: 1.) Bagaimana implementasi PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1 TAHUN 2019 tentang administrasi perkara dan persidangan di pengadilan secara elektronik, di pengadilan agama sumber kabupaten cirebon? 2.) 2.

Bagaimana problematika dalam implementasi PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1 TAHUN 2019 tentang administrasi perkara dan persidangan di pengadilan secara elektronik di pengadilan agama sumber kabupaten cirebon? Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian yuridis empiris dan pendekatan yuridis sosiologis. Kemudian cara memperoleh data di lapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam proses pengolahan data menggunakan teknik edit, klasifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun pelaksanaan Persidangan secara Elektronik dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 yakni memberikan kemudahan bagi pencari keadilan serta majelis hakim dalam proses pengiriman dokumen yang lebih cepat, pengguna layanan pun tidak terbatas pada jasa advokat, tetapi perorangan bisa mengurus sendiri dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan persidangan secara elektronik di Pengadilan Agama Kelas 1A sumber kurang maksimal dikarenakan pihak pencari keadilan dan advokat belum sepenuhnya siap. Beberapa kekurangan antara lain kurang maksimalnya proses mediasi oleh hakim majelis. Adapun penghambat yang terjadi di pengadilan agama kelas 1A sumber yakni; Ketidak tahuan masyarakat akan adanya peraturan mahkamah agung nomor 1 tahun 2019 tentang persidangan secara elektronik. sehingga dalam mencari keadilan masyarakat kabupaten cirebon memilih untuk datang langsung ke pengadilan. Para Advokat/Pengacara serta pihak sumber daya manusia di pengadilan sendiri masih belum terbiasa menggunakan e-court dan e-litigation. Para pihak yang mendaftarkan masih gagap teknologi ketika petugas menjelaskan berperkara secara elektronik. Salah satu contohnya yaitu para pencari keadilan tidak memiliki alamat e-mail. Padahal alamat e-mail sangat penting dalam penyelesaian perkara secara elektronik. Kualitas SDM perlu ditingkatkan dalam menghadapi teknologi baik dari internal pengadilan maupun eksternal pengadilan.

ABSTRAK

Religious courts are places where people who are Muslim apply for justice. The Supreme Court issued Supreme Court Regulation Number 1 of 2019 concerning the Administration of Cases and Trials in Courts Electronically to respond to the times and to realize professional, transparent, accountable, effective, efficient and modern case handling. In this study, there are two problem formulations, namely: 1.) How is the implementation of REGULATION OF THE SUPREME COURT NUMBER 1 YEAR 2019 regarding case administration and trial in court electronically, at the religious court of Cirebon Regency? 2.) 2. What are the problems in the implementation of REGULATION OF THE SUPREME COURT NUMBER 1 OF 2019 2019 regarding the administration of cases and trials in court electronically at the religious court of the Cirebon district? This research uses empirical juridical research methods and sociological juridical approaches. Then how to obtain data in the field through interviews and documentation. While in the data processing using editing, classification, analysis, and conclusion techniques. As for the implementation of Electronic Trials in Supreme Court Regulation Number 1 of 2019 which provides convenience for justice seekers and the panel of judges in the process of sending documents faster, service users are not limited to advocate services, but individuals can take care of themselves with the provisions of the legislation. apply. In conducting the trial electronically in the Religious Courts Class 1A, the sources are not optimal because the justice seekers and advocates are not fully prepared. Some of the shortcomings include the lack of maximum mediation process by the panel of judges. The obstacles that occur in the class 1A religious court sources are; The public's ignorance of the Supreme Court's regulation number 1 of 2019 concerning electronic trials. so that in seeking justice, the people of Cirebon district choose to come directly to court. Advocates/lawyers as well as human resources in the courts themselves are still not used to using e-court and e-litigation. electronic. One example is that justice seekers do not have e-mail addresses. Whereas e-mail addresses are very important in resolving cases electronically. The quality of human resources needs to be improved in dealing with technology, both from internal courts and external courts